

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam segala bidang yang meliputi pengetahuan, wawasan, sikap, dan keterampilan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kemampuan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dengan memanfaatkan hasil teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diprogramkan oleh pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional dibidangnya masing – masing. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagai salah satu lembaga yang menjalankan pendidikan kecantikan, sekolah ini memberi pelajaran berbagai macam materi yang sangat luas mengenai pelajaran kecantikan yang harus dicapai oleh siswa, salah satunya adalah dasar konsep spa.

Salah satu elemen yang ada di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yaitu elemen Dasar Konsep Spa, melalui elemen ini siswa dituntut dalam memahami sejarah Spa, mengidentifikasi karakteristik Spa, mengidentifikasi jenis-jenis Spa, memahami gerakan dasar massage dan merencanakan langkah-langkah massage. Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 1 Agustus 2023 dengan guru bidang studi

di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang berlokasi di Jl. Galang Satu, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara ada beberapa kendala elemen dasar konsep spa yang ditemui yaitu : (1) Siswa belum maksimal memahami materi konsep dasar Spa, (2) Siswa belum maksimal mengidentifikasi karakteristik Spa, (3) Siswa belum maksimal menjelaskan manfaat *massage*, (4) Siswa belum maksimal membedakan teknik *massage*, (5) Siswa belum maksimal merencanakan langkah-langkah *massage* dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dasar konsep Spa siswa belum maksimal. Hal tersebut disebabkan guru menggunakan media Powerpoint yang masih kurang bervariasi. Power point yang digunakan oleh guru hanya dilengkapi materi dengan gambar tidak cukup untuk memberikan pemahaman kepada siswa karena kurang menarik dalam pelajaran sehingga menyebabkan kondisi belajar didalam kelas kurang aktif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ashya Luqyana Suci 2022 yaitu tentang Pengembangan Video Tutorial Teknik Pengurutan Badan (*Massage*) Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, diperoleh skor penilaian sebesar 96% dengan kriteria penilaian sangat baik, berdasarkan hasil penilaian dari ahli media diperoleh skor sebesar 94% dengan kategori sangat baik. Dan berdasarkan hasil uji respon siswa yang dilakukan terhadap tiga kelompok didapat nilai rata-rata 92% dengan kriteria sangat baik.

Menurut Sampini (2021) media video tutorial dapat meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran, memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu singkat, merangsang minat belajar siswa, memberikan

daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur, dan dapat diputar berulang-ulang sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar dasar konsep Spa jika diajarkan dengan menggunakan video tutorial. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Dasar Konsep Spa Siswa Kelas X SMKN 1 Lubuk Pakam”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa belum maksimal memahami materi konsep dasar Spa.
2. Siswa belum maksimal mengidentifikasi karakteristik Spa
3. Siswa belum maksimal menjelaskan manfaat *massage*.
4. Siswa belum maksimal membedakan teknik *massage*.
5. Siswa belum maksimal merencanakan langkah-langkah *massage* dengan tepat.
6. Media video belum pernah digunakan pada materi spa di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kelas X Kecantikan.

1.3 Batasan Penelitian

Mengingat banyaknya masalah dan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah video tutorial.
2. Penelitian ini dilakukan pada elemen dasar konsep spa dengan materi pokok sejarah dan perkembangan Spa, karakteristik Spa dan teknik dasar *massage*, kontraindikasi, dan alat, bahan, kosmetik.
3. Penelitian direncanakan mengukur kemampuan kognitif.
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMKN 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2024

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar dasar konsep spa dengan menggunakan video tutorial pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana hasil belajar dasar konsep spa dengan menggunakan Powerpoint pada kelas X SMKN Lubuk Pakam?
3. Apakah ada pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar dasar konsep spa pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Dasar Konsep Spa dengan video tutorial pada kelas X SMKN Lubuk Pakam.

2. Untuk mengetahui hasil belajar dasar konsep spa dengan menggunakan Powerpoint pada kelas X SMKN Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui pengaruh video tutorial terhadap hasil belajar Dasar Konsep Spa pada siswa kelas X SMKN Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan sumber informasi yang bermanfaat dalam rangka perbaikan media pembelajaran berbasis video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial.

